



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Oktober 2020

Halaman: 1

PEMKOT AWASI KERUMUNAN PENCAIRAN BLT

Positif Corona Tambah 26, Pasien Sembuh 29 Orang

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY melaporkan penambahan 26 kasus positif Covid-19 dari 465 sampel dan 461 orang yang diperiksa, sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 3.576 kasus, Senin (26/10). Di sisi lain, Pemkot Yogya juga menyoroti banyaknya kerumunan tanpa protokol kesehatan saat pencairan bantuan tunai dari pemerintah pusat di sejumlah bank penyalur.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, distribusi kasus positif terdiri dari dua kasus warga Kota Yogyakarta dan 24 kasus warga Sleman. "Distribusi kasus berdasarkan riwayat terdiri dari 14 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, dua kasus tracing kontak luar wilayah,

***Bersambung ke halaman 9**

Positif ...

lima kasus periksa mandiri, empat kasus screening pasien dan satu kasus masih dalam penelusuran," jelasnya.

Di sisi lain dilaporkan jumlah kasus sembuh sebanyak 29 kasus sehingga total kasus sembuh sebanyak 2.939 kasus terdiri dari lima warga Kota Yogyakarta, tiga warga Bantul, dan 21 warga Sleman.

Sementara itu, kerumunan warga yang antre mencairkan bantuan usaha produksi mikro melalui bank penyalur seperti Bank BRI di Kota Yogyakarta di masa pandemi Covid-19, menjadi perhatian. Pihak bank diminta memperbaiki mekanisme penyaluran bantuan agar tidak terjadi kerumunan antrean warga yang mengabaikan protokol kesehatan.

"Kami sudah mengingatkan kepada sejumlah bank melalui camat-camat di tiap wilayah. Kami minta untuk memperbaiki cara pembagiannya," kata Wakil Walikota Yogyakarta Hero Poerwadi, Senin (26/10).

Dia menuturkan beberapa camat sudah melaporkan adanya kerumunan warga tidak menjalankan protokol kesehatan di bank yang menyalurkan bantuan dari pemerintah pusat itu. Para camat juga sudah bertemu dengan pimpinan kantor bank itu. Oleh sebab itu cara pembagian diminta diperbaiki.

"Kemarin ada yang kami hentikan sementara untuk memperbaiki cara pembagiannya. Kami sudah mengajarkan pembagian bantuan ketika di kantor pos, kecamatan dan kelurahan dengan diatur agar tidak terjadi kerumunan. Tapi ini bank kok malah timbul kerumunan," jelasnya.

Sementara itu Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan, Satpol PP bersama TNI dan Polri sudah dilibatkan dalam menjaga penyaluran bantuan tunai dari pusat di bank-bank. Pihak bank sudah diminta mengatur agar menerapkan protokol kesehatan dalam penyaluran bantuan itu. Tapi diakuinya sulit, terutama untuk antrean warga di luar kantor bank karena masyarakat berharap cepat mendapat bantuan.

"Di dalam bank menerapkan protokol kesehatan dan jaga jarak yang ketat. Tapi yang di luar area itu sulit untuk mengendalikan. Kami harap yang di luar itu juga diatur agar tidak ada kerumunan," papar Agus.

Pihaknya memberikan masukan ke bank penyalur, agar membuat mekanisme pencairan dengan penjadwalan undangan per jam. Dicontohkan seperti antrean tilang di Kejaksaan yang dibuat ada undangan jadwal per jam untuk sekian orang.

Dengan cara itu menurutnya orang akan datang pada jadwal jam, sehingga bisa mengurangi kerumunan.

"Itu masukan dari kami Tapi teknisnya memungkinkan atau tidak. Sebaiknya diatur karena kondisi masih pandemi Covid-19, sehingga perlu pencegahan," tegasnya.

(C-4Tri)-d

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005